



PENGALAMAN MAHASISWA DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DALAM MEMANFAATKAN APLIKASI ADOBE ILLUSTRATOR

Andrea¹⁾, Amanda Putri nahumury²⁾,

Carolus Borromeus Mulyatno³⁾, Rian Antony⁴⁾

¹⁾ Desain Komunikasi Visual, Sekolah Tinggi ilmu Komputer, Purwokerto, Indonesia

²⁾ Desain Komunikasi Visual, Universitas Surabaya, Indonesia

³⁾ Fakultas Teologi, Universitas Sanata Dharma, Indonesia.

⁴⁾ Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Abstrak

Adobe Illustrator (AI) adalah salah satu aplikasi yang seringkali digunakan orang untuk berkarya di dunia desain. Pemahaman dalam penggunaan Adobe Illustrator tentu membantu mahasiswa menyelesaikan tugasnya dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan AI bagi mahasiswa STIKOM Yos Sudarso, Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan wawancara sebagai metode pengambilan data. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal. Pertama, aplikasi AI sangat berguna dan membantu mahasiswa untuk mengenal dan mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai seorang desainer. Kedua, AI berfungsi sebagai aplikasi editing gambar vektor yang seringkali digunakan untuk membuat watermark, logo perusahaan, banner/spanduk, kemasan, ikon aplikasi, t-shirt, mug, tote bag, dan lain sebagainya. Ketiga, diperlukan ketekunan dalam berlatih dan memahami AI dengan baik guna meningkatkan kreativitas dan kemampuan menciptakan desain yang lebih menarik dan tepat guna. Dengan mengasah kemampuan secara konsisten, tentu akan semakin membantu dan terampil dalam penggunaan AI, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menciptakan desain-desain yang kreatif, menarik dan tepat guna.

Kata Kunci: Adobe Illustrator, Desain Komunikasi Visual, Vektor.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin mempermudah siswa untuk lebih percaya diri menuangkan gagasan yang dimiliki melalui media sosial. Kemajuan teknologi tak terelakkan, menjangkau dan merevolusi seluruh aspek kehidupan manusia (Ndrudu, dkk 2023). Tak terkecuali dalam proses komunikasi, relasi, bisnis, pendidikan, bahkan dunia desain.

Sebelum adanya teknologi, komunikasi sangat terbatas hanya dapat dilakukan lewat surat menyurat yang memakan waktu berhari-hari. Dengan adanya teknologi, komunikasi menjadi lebih mudah. Berbagai macam media sosial dan aplikasi yang dapat diakses dengan mudah agar dapat berkomunikasi lebih cepat, efektif (Sulaksono dkk, 2023), dan memungkinkan kita untuk terhubung dengan siapa saja, kapan saja, dan di mana saja (Rukmono, dkk, 2023). Jarak pun sudah lagi menjadi penghalang untuk berkomunikasi zaman ini.

Teknologi juga merubah cara kita menjalin relasi dengan siapapun, memberi peluang untuk bertemu dan terhubung dengan siapa saja (Antony, 2019) dan membuka peluang untuk bertemu, terhubung dengan orang-orang baru dari berbagai negara, latar belakang, memperluas jaringan pertemanan dan membuka pintu bagi kolaborasi dan peluang baru. Peluang ini juga menjadi anugerah baru bagi dunia desain. Sekarang dunia desain sangat dibutuhkan ide-ide yang kreatif yang mendukung agar mampu menciptakan suatu karya yang tidak sekedar estetis tetapi memainkan peran esensial dalam berbagai aspek kehidupan sehingga pesan yang disampaikan lewat karya dapat ditangkap dan dipahami dengan baik.

Teknologi tak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam pendidikan modern. Dinamika pembelajaran beralih dari model tradisional yang berpusat

pada guru, menuju model yang berpusat pada siswa (Antony, 2022). Teknologi memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri, aktif, dan kreatif. Mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber belajar, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan menyelesaikan tugas dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Di dalam dunia pendidikan, teknologi digital telah mengantarkan dunia desain ke era baru. Perangkat lunak desain canggih memungkinkan para desainer untuk menuangkan ide-ide kreatif mereka dengan lebih presisi dan efisien. Seperti dengan adanya aplikasi Adobe Illustrator (AI), mahasiswa dapat lebih mudah membuat desain vektor menjadi berbagai produk.

Adobe Illustrator pertama kali dikembangkan oleh Adobe Inc pada bulan Desember 1986 (Enterprise, 2020). AI memberikan hasil dalam typesetting dan logo daerah grafik desain (Adobe, 2019). Dengan kata lain, Adobe Illustrator merupakan aplikasi desain grafis yang dimanfaatkan untuk membuat gambar, ilustrasi, dan objek dalam bentuk vektor (Enterprise, 2018, Fast, 2016)

Perkembangannya aplikasi AI sangat memudahkan desainer untuk lebih berkreasi dalam membuat sebuah poster, brosur, buku, dan lain sebagainya, terlebih AI sudah menjadi standar internasional (Wilson, Lourekas, Schwartz, 2016). Meski demikian, AI seringkali dianggap susah untuk digunakan. Hal itu, terjadi karena ketidakmampuan menghafal fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi AI, tidak paham fungsi setiap tools dalam aplikasi, tidak sering digunakan setiap hari untuk melatih keterampilan, kurangnya keingin-tahuan atau minat dan kurangnya tutorial AI.

Berdasarkan studi pendahuluan, penulis menemukan data bahwa masalah utama dalam penggunaan AI adalah ukurannya yang besar. Hal itu membuat

pengguna harus memiliki PC atau laptop desain khusus—memiliki RAM yang besar—sehingga mempermudah mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut. Keadaan itu membuat tidak semua siswa bisa menggunakannya karena laptop khusus desain memiliki harga pasar yang tinggi. Di sisi lain, fasilitas di sekitar kampus, seperti tempat-tempat percetakan dan warnet juga tidak menyediakan aplikasi AI sehingga mempengaruhi kemampuan siswa. Permasalahan-permasalahan di atas semakin rumit karena penggunaan AI menjadi kebutuhan utama bagi mahasiswa DKV agar memiliki kemampuan dan keterampilan sebagai seorang desainer, mandiri sesuai dengan keahlian dan ilmu yang didapatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi AI bagi mahasiswa STIKOM Yos Sudarso, Purwokerto. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran terkait dengan pemanfaatan AI bagi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu membantu pengguna AI agar mampu memahami fitur-fitur yang terdapat pada AI, serta mengoperasikan AI dengan baik agar menghasilkan karya desain yang baik. Terlebih, saat ini AI berperan penting di dunia industri kreatif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang berfokus dalam memahami sebuah topik secara mendalam (Leavy, 2017). Penelitian kualitatif cocok untuk mengeksplorasi dan memahami sebuah isu yang sedang terjadi (Creswell, 2012). Metode penelitian ini berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam empat orang mahasiswa DKV dari kampus STIKOM YOS SUDARSO Purwokerto. Peneliti menjadi mahasiswa DKV yang masih aktif kuliah di STIKOM

YOS SUDARSO untuk menjadi narasumber karena membutuhkan pemahaman dan pengalaman dalam mengoperasikan aplikasi Adobe Illustrator. Selain itu, narasumber juga dipilih karena dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pemanfaatan adobe illustrator.

Data-data yang didapatkan melalui wawancara mendalam dianalisis dengan mengacu pada model Miles dan Huberman. Analisis data tersebut terdiri dari reduksi data dari data condensation, data display, and conclusion (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014). Langkah-langkah dalam analisis data model Miles dan Huberman sebagai berikut. Pertama, data condensation, yaitu data yang didapatkan dalam proses wawancara mendalam dikoding, dan dikelompokkan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kedua, data display, yaitu data disajikan dalam tabel sehingga memudahkan dalam membawa hasil wawancara. Ketiga, conclusion, di mana peneliti menyimpulkan temuan penelitian dengan merujuk pada temuan data yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perkembangan teknologi menurut cara kerja yang berbeda. Di ranah desain grafis, kemampuan dalam mengoperasikan berbagai aplikasi menjadi suatu kewajiban. Sebagai salah satu aplikasi desain, pemahaman dalam menggunakan aplikasi Adobe Illustrator menjadi bagian penting bagi mahasiswa DKV. Hal ini terjadi karena aplikasi Adobe Illustrator telah menjadi standar dalam industri kreatif.

Di sisi lain, masih banyak mahasiswa desain grafis yang belum bisa mengoperasikan aplikasi Adobe Illustrator dengan baik. Meskipun demikian, aplikasi Adobe Illustrator

terus dipelajari karena keunggulannya dalam menghasilkan suatu desain yang bagus berbasis vektor—tajam dan tidak pecah.

Guna memahami lebih dalam terkait dengan pemanfaatan AI, maka

dalam tabel 1, peneliti menjelaskan hasil wawancara untuk memahami pemanfaatan AI pada mahasiswa desain grafis.

Tabel 1. Hasil wawancara

Responden	Manfaat	Keunggulan	Tantangan
R1	<ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi AI mudah dioperasikan - memiliki kepadatan pixel 	<ul style="list-style-type: none"> - Filter yang menarik dan mampu memodifikasi gambar. - Toolbarnya sederhana dan tidak rumit 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebanyakan tools sehin mengerjakan sebuah project butuh waktu yang lama. - Kurang memahami fungsi tools. - Aplikasi adobe illustrator jarang digunakan sehingga mempersulit saat mendesain.gga
R2	<ul style="list-style-type: none"> - Mempermudah mendesain sebuah file yang berukuran besar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas gambar yang bagus 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketidakmapuan untuk menghafal tools, karena kurang pemahaman.
R3	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan desain vektor dengan banyak variasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Bisa membuat effect gambar 3D 	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak tools - Kesulitan dalam menentukan warna desain yang ingin digunakan.
R4	<ul style="list-style-type: none"> - AI lebih mudah dari corel 	<ul style="list-style-type: none"> - AI standar internasional banyak dipakai oleh orang diluar negri 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang latihan - Keterbatasan orang di sekitar lingkungan kampus purwokerto.

Sumber: diolah peneliti, 2024

Pemanfaatan Adobe Illustrator

Desain tidak hanya terbatas pada keindahannya saja, tetapi juga memiliki peran penting dalam menyampaikan sebuah pesan, mampu menarik perhatian orang, serta membangun citra yang positif. Di tengah dunia yang penuh dengan berbagai informasi, desainer perlu menonjolkan konten yang menarik perhatian banyak audiens, sehingga pesan yang mau disampaikan lewat desain dapat ditangkap dan dipahami tujuannya.

Di sisi lain, desain yang menarik dan persuasif membantu untuk meningkatkan penjualan produk yang ditawarkan kepada konsumen. Desain

yang dibuat harus konsisten, meningkatkan kredibilitas, profesional dan kepercayaan masyarakat sehingga dapat memperkuat brandingnya. Dengan adanya desain membantu untuk menyederhanakan informasi secara menyeluruh.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber, ditemukan bahwa Adobe Illustrator memiliki manfaat yang besar bagi mahasiswa DKV. Narasumber yang pertama berpendapat bahwa AI mudah dioperasikan serta menghasilkan kualitas gambar yang tajam. AI cocok untuk membuat gambar ilustrasi dan kartun dengan memberi drop shadow yang maksimal.

Narasumber yang kedua merasa bahwa menggunakan AI mempermudah

mendesain sebuah file berukuran besar dengan kualitas yang lebih tajam. AI juga lebih cocok untuk gambar flat design. Narasumber ketiga berpendapat bahwa AI memberikan desain vektor dengan banyak variasi tools yang menarik. Semua kebutuhan vektor terdapat dalam aplikasi tersebut bahkan memiliki effect 3D (tiga dimensi) sesuai yang diinginkan.

Narasumber keempat merasa bahwa aplikasi AI lebih mudah digunakan, karena terdapat layer sehingga dalam pemilihan warna pada objek tertentu lebih mudah.

Keunggulan Adobe Ilustrasi

Keempat narasumber berpendapat berdasarkan pengalamannya masing-masing dalam penggunaan aplikasi tersebut. Memiliki kekuatan filter yang menarik dan menawarkan banyak cara untuk memodifikasi sebuah gambar sehingga lebih smooth, menarik dilihat, memberi drop shadow yang maksimal dan bagus pada sebuah desain yang dikerjakan sesuai dengan keinginan.. Kualitas desain yang dihasilkan memuaskan dan tidak pecah ketika di-export dalam bentuk JPG, PNG maupun PDF. AI juga memiliki tools 3D (tiga dimensi) yang menarik. Oleh karena itu banyak mahasiswa yang dianjurkan menggunakan AI untuk membuat suatu karya seperti logo dan lain sebagainya.

Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi dan tren desain, penting untuk terus belajar dengan beradaptasi lebih cepat agar dapat memanfaatkan media desain dengan maksimal. Dengan desain yang kreatif dan efektif dapat mencapai tujuan komunikasi dan bisnis secara baik dengan lebih mudah. Secara garis besar, fungsi AI sebagai aplikasi vector-based digunakan untuk membuat watermark, desain aplikasi, logo perusahaan, banner, spanduk, kemasan, ikon aplikasi, t-shirt, mug, tote bag, dan lain sebagainya.

Pengalaman mendesain karya-karya tersebut terbukti bahwa kualitas yang sudah dihasilkan sangat memuaskan. Yang terpenting memahami serta menguasai karya apa yang akan dibuat serta mempunyai nilai keindahan sehingga memberikan kesan yang baik dan pengalaman positif, ada kesesuaian dengan target yang ingin diraih.

Tantangan Penggunaan Adobe Illustrator

Meskipun banyak manfaat positif dan keunggulan yang dimiliki AI, terdapat juga tantangan yang perlu diketahui baik yang baru menggunakan ataupun yang sudah sering menggunakan aplikasi tersebut. AI tidak selalu kompatibel dengan aplikasi lain. Dalam artian, ketika mengkonversi sebuah file diantara aplikasi bisa kehilangan data dan perubahan format. Dianjurkan kepada pengguna AI untuk tidak menggunakan aplikasi yang berbeda sehingga tidak menimbulkan sesuatu yang tidak diinginkan.

Untuk mengatasi tantangan penggunaan AI, mahasiswa perlu latihan melalui tutorial ataupun bersama komunitas yang tentu akan semakin membantu dalam pemahaman aplikasi AI. Selain itu, mahasiswa dapat memulai membuat proyek sederhana secara bertahap dan berkelanjutan, rajin mencari referensi di YouTube, dan lain sebagainya.

Diskusi

Desain tidak hanya sekadar mengenai aspek keindahan semata, melainkan juga memiliki peran yang signifikan dalam menyampaikan pesan serta membangun citra yang positif (Zulkarnain, dkk, 2019; Yunita, 2022). Dalam era informasi yang begitu padat, desainer perlu mampu menciptakan konten yang menarik perhatian audiens secara efektif, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan

dengan jelas dan dapat dipahami dengan baik.

Adobe Illustrator merupakan salah satu alat yang sangat berperan dalam memperkuat komunikasi visual yang efisien dan efektif, dengan kemampuannya dalam menciptakan desain-desain yang menarik dan persuasif (Enterprise, 2018). Dalam konteks penggunaan Adobe Illustrator oleh mahasiswa desain grafis, hasil dari wawancara dengan beberapa narasumber menunjukkan manfaat besar yang diperoleh. Narasumber-narasumber tersebut menyebutkan bahwa Adobe Illustrator relatif mudah dioperasikan dan menghasilkan gambar dengan kualitas yang tajam. Selain itu, Adobe Illustrator juga menyediakan berbagai filter menarik.

Keunggulan Adobe Illustrator dalam konteks media desain juga terdapat dalam konsistensi, kemudahan penggunaan, dan kualitas desain yang dihasilkan. Keempat narasumber yang diwawancarai sepakat bahwa aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang menarik, filter yang berkualitas, serta antarmuka yang nyaman digunakan. Kualitas hasil desain yang memuaskan serta kesesuaian format file saat diekspor juga menjadi nilai tambah dari penggunaan Adobe Illustrator. Selain itu, status Adobe Illustrator sebagai standar internasional dalam dunia desain juga menegaskan pentingnya untuk mahasiswa desain mempelajari dan menggunakan aplikasi ini dalam mengembangkan karya-karya desain mereka.

Meskipun memiliki keunggulan yang signifikan, penggunaan Adobe Illustrator juga tidaklah tanpa tantangan. Salah satunya adalah masalah kompatibilitas antara Illustrator dengan aplikasi desain lainnya, seperti Photoshop atau Corel (Adobe, 2019). Konversi file antara aplikasi tersebut dapat menyebabkan hilangnya data dan perubahan format yang tidak diinginkan.

Oleh karena itu, disarankan bagi pengguna Illustrator untuk tetap konsisten dalam penggunaan aplikasi tersebut dan menghindari penggunaan aplikasi lain yang berbeda.

Dengan demikian, Adobe Illustrator merupakan alat yang sangat penting dalam konteks media desain, khususnya bagi mahasiswa DKV. Kemampuannya dalam menciptakan desain vektor yang kreatif dan efektif sangat mendukung tercapainya tujuan komunikasi dan bisnis. Meskipun memiliki tantangan tersendiri, dengan dedikasi dan latihan yang konsisten, pengguna dapat memaksimalkan potensi Adobe Illustrator dalam menciptakan karya-karya desain yang berkualitas dan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian yang sudah dijelaskan dalam tulisan ini, secara keseluruhan pemanfaatan AI sangat berguna dan membantu mahasiswa untuk mengenal dan mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai seorang desainer. Memahami dengan baik peran AI pada media desain sangat penting untuk meningkatkan kreatifitas bagi mahasiswa. Untuk itu, mahasiswa perlu terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren desain yang sangat cepat berubah dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Adobe. (2019). Adobe illustrator help. <https://helpx.adobe.com/pdf/illustrator-referen ce.pdf>

Antony, R. (2022). Peran Komunikasi Dialogis Guru dan Mitra Didik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Eksperimental Mangunan. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 42-50. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i2.1404>

Enterprise, J. (2018). *Otodidak Adobe Illustrator*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Enterprise, J. (2020). Panduan Adobe Illustrator: Cara Mudah Bagi Siapa pun yang Ingin Belajar Menggambar Menggunakan Adobe Illustrator. Jakarta: Elex Media komputindo

Fast: Fakultas and Staff Training. (2016). Introduction to Illustrator. West Chester University Kementerian keternagakerjaan. (2020). Buku Informasi: mengoperasikan perangkat lunak desain (Adobe Illustrator). Jakarta: Kementerian keternagakerjaan.

Miles, Huberman dan Saldana. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook. London: Sage

Ndrudu, D., Mulyatno, C., & Subali, Y. A. (2023). Pengalaman Bermedia Sosial Kaum Religius di Era Digital. Jurnal Kewarganegaraan, 4(1), 331-340.

Rukomno, B., Mulyatno, C., & Subali, Y. (2023). Kecakapan Literasi Media Religius Muda di Kongregasi Oblat Maria Imakulata Yogyakarta. Jurnal Nusantara, 10(4), 1676-1686.

Sulaksono, H; Lolonrian, L.A; Mulyatno, C.B; dan Antony, R. (2023). Analisis Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Konten Akun Instagram @OMK Indonesia. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 13(1):53-72.

Wilson, D; Lourekas,P; dan Schwartz, R. (2016). Learn Adobe Illustrator CC for Graphic Design and Illustration. United State of America: Peachpit Press.

Yunita, G. (2022). Pengaruh desain komunikasi visual estetikadalam daya beli konsumen di media sosial. Jurnal Dasarupa, 4(2):1-5

Zulkarnain, A; Setiana, F; Kristella, F; dan Violetta, F. (2019). Analisa unsur estetika desain identitas visual karya studio desain pentagram berdasarkan kacamata teori ekspresi dan formalisme. Gestalf, 1(1):1-12